

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk melihat pengaruh kecerdasan logis matematis dan kemandirian belajar terhadap kemampuan literasi matematis dengan gaya belajar sebagai moderator di kelas VIII SMPN 4 Pare, dapat disimpulkan melalui paparan berikut ini:

1. Terdapat pengaruh antara kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan literasi matematis. Hal tersebut terlihat pada nilai *P-value* sebesar $0,000 < 0,05$ dan juga nilai dari statistik *t* adalah $22.753 > 1.96$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan literasi matematis. Dengan nilai dari *original sample* adalah 0.858. Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki arah pengaruh hubungan yang positif.
2. Terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap kemampuan literasi matematis pada siswa kelas VIII SMPN 4 Pare. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *P-value* adalah $0.003 < 0,05$ dan juga nilai dari statistik *t* adalah $2.943 > 1.96$. Dengan nilai *original sample* adalah 0.122. Maka, dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan literasi matematis dengan arah pengaruh hubungan yang positif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan logis matematis dan kemandirian belajar secara simultan terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Hasil perhitungan *smart-PLS* menunjukkan nilai *R-Square* 0.981 artinya, variabel endogen kemampuan literasi matematis dipengaruhi sebesar 98% oleh variabel eksogen kecerdasan logis matematis dan kemandirian belajar, sedangkan 2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Maka, dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan logis matematis

dan kemandirian belajar secara simultan terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

4. Gaya belajar dapat menjadi variabel moderator antara kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan literasi matematis pada siswa kelas VIII SMPN 4 Pare. Nilai *P-value* adalah $0.029 < 0,05$ dan juga nilai dari statistik *t* adalah $2.190 > 1,96$. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan literasi matematis dengan gaya belajar sebagai moderator. Maka, dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana berarti gaya belajar mampu memoderasi pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan literasi matematis.
5. Gaya belajar dapat menjadi variabel moderator antara kemandirian belajar terhadap kemampuan literasi matematis pada siswa kelas VIII SMPN 4 Pare. nilai *P-value* adalah $0.013 < 0.05$ dan juga nilai dari statistik *t* adalah $2.484 > 1.96$. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan literasi matematis dengan gaya belajar sebagai moderator. Maka, dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana berarti gaya belajar mampu memoderasi pengaruh antara kemandirian belajar terhadap kemampuan literasi matematis.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Untuk Pendidik

Pendidik bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk memberikan motivasi, arahan, serta penjelasan terkait bagaimana pentingnya kecerdasan logis matematis dan kemandirian belajar yang harus terus diasah dan diperhatikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi matematis. Hal ini dikarenakan, dari hasil penelitian yang dilakukan, kecerdasan logis matematis dan kemandirian belajar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan literasi matematis.

2. Untuk Peneliti

- a. Peneliti selanjutnya disarankan membuat instrumen untuk mengukur gaya belajar bisa dibuat lebih bervariasi dan komprehensif, untuk menelaah gaya belajar sebagai variabel moderator secara lebih detail.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti sampel yang lebih luas serta heterogen, baik dari segi jenjang pendidikan atau wilayah asal, guna untuk melihat detail hasil penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam, dengan menggunakan analisis data yang berbeda.
- c. Peneliti selanjutnya dengan topik yang sama, disarankan untuk membuat soal tes dengan maksud yang sama, namun disusun dengan format yang berbeda, berdasarkan gaya belajar yang disusun secara eksplisit berdasarkan kategori gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, agar tidak teralu condong pada salah satu gaya belajar saja.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan instrumen yang berbeda untuk mengukur kecerdasan logis matematis dan kemampuan literasi matematis untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.